



## Dampak Pandemi Covid-19 dan Kinerja Perusahaan: Apakah Histori Kecakapan Manajerial Memiliki Peran?

Akuntansi Keuangan

Widya Oktarina Sulistyaningrum<sup>1)</sup>, Ari Budi Kristanto<sup>2\*)</sup>

<sup>1,2</sup> Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana

\*Email: ari.kristanto@uksw.edu

### Information Article

*History Article*

*Submission: 19-04-2021*

*Revision: 20-02-2022*

*Published: 28-02-2022*

### DOI Article:

[doi.org/10.24905/permana.v14i1.177](https://doi.org/10.24905/permana.v14i1.177)

### ABSTRACT

This research aims to see whether the impact of the COVID-19 pandemic causes a decline in company performance and to examine the effect of historical moderation on managerial ability. The secondary data used in this study are in the form of financial reports for 2018-2019, financial reports for the 2nd and 3rd quarter of 2020 and forms of disclosure of company information regarding the impact of the COVID-19 pandemic from the Indonesia Stock Exchange (IDX). 191 manufacturing companies listed on the IDX were used as the population in this study with 60 companies as the sample based on purposive sampling. This research is a quantitative study using the Moderate Regression Analysis (MRA) test. The results of this research indicate the negative influence of the impact of the COVID-19 pandemic on changes in ROA and the fact that historical managerial skills are unable to moderate the effect of the impact of the COVID-19 pandemic on company performance. Based on this research, it is expected that investors will consider investing in companies affected by COVID-19. In addition to investors, it is hoped that this research will add to the literature regarding the company's managerial ability in facing crisis difficulties to maintain company performance.

**Key word:** COVID-19, Company Performance, Managerial Ability

### Acknowledgment

© 2022 Published by Permana. Selection and/or peer-review under responsibility of Permana

### PENDAHULUAN

Perputaran roda perekonomian Indonesia mengalami pembatasan pergerakan karena adanya kebijakan yang ditetapkan pemerintah untuk mengatasi dampak dari pandemi

COVID-19 (Silalahi & Ginting, 2020). Hal ini bermula pada *The World Health Organization* (WHO) yang memberitakan penyakit darurat baru bernama COVID-19 dan menjsadi perhatian internasional karena penyebarannya yang begitu cepat. Nurmasari (2020) mengatakan karena penyebaran COVID-19 yang cukup cepat dari satu negara ke negara lain, pandemi COVID-19 menyebabkan adanya gangguan perekonomian global sehingga berdampak pada perekonomian di Indonesia di berbagai sektor. Dari semua dampak yang terjadi, pandemi COVID-19 merupakan faktor yang menyebabkan memburuknya kondisi perekonomian suatu negara saat ini karena dilihat dari tingkat pertumbuhan perekonomiannya yang buruk (Maryanti et al., 2020).

Kecakapan seorang manajer dapat membantu perusahaan dalam mengatasi suatu kondisi perusahaan yang sedang mengalami kondisi ketidakpastian lingkungan dan suatu krisis global yang mempengaruhi perusahaan tersebut. Penelitian Seviana & Kristanto (2020) membuktikan bahwa kecakapan manajerial dapat mengantisipasi pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap kecenderungan perusahaan dalam melakukan agresivitas pelaporan (EMTM). Hal ini didukung oleh penelitian Syarendra & Kristanto (2020) yang menyatakan bahwa kecakapan manajerial dapat memperlemah pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap agresivitas pajak. Sehingga dari kedua penelitian terdahulu dapat terlihat bahwa seorang manajer yang cakap dapat memoderasi suatu dampak dari ketidakpastian lingkungan kaitannya dengan perusahaan yang mana hal tersebut merupakan tanggung jawab manajer untuk dihadapi.

Kelemahan dari penelitian sebelumnya adalah pengukuran kecakapan manajerial yang hanya diukur pada saat tahun objek penelitian saja padahal kecakapan seorang manajerial merupakan suatu kemampuan yang dipupuk dan dibangun sejak lama. Maka dari itu, penelitian ini akan menggunakan pendekatan kecakapan manajerial dari sisi histori. Sari (2014) menyatakan bahwa ketidakpastian lingkungan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan dengan karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen. Dengan demikian, menarik untuk mengetahui peran histori kecakapan manajerial sebagai variabel moderasi dalam pengaruh dampak pandemi COVID-19 terhadap kinerja perusahaan mengingat pandemi ini adalah suatu kondisi yang berbeda dari krisis yang terjadi sebelumnya.

### **Pengaruh Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Kinerja Perusahaan**

Dampak pandemi COVID-19 terjadi pada berbagai sektor di dunia dan sektor ekono-

mi global menjadi sektor yang paling dipengaruhi (Burhanuddin & Abdi, 2020). Perekonomian global yang dimaksud adalah roda perputaran perekonomian negara-negara yang merasakan dampak pandemi COVID-19 tak terkecuali Indonesia. Sulung, Chadys, & Admeinasthi (2018) mengatakan bahwa kegiatan internasionalisasi seperti transaksi antar perusahaan di pasar internasional akan mempengaruhi kondisi kinerja perusahaan. Dengan demikian apabila perekonomian bertaraf global atau internasional terganggu dengan dampak dari pandemi COVID-19, maka kinerja perusahaan di Indonesia juga akan terganggu. Hal ini dikarenakan adanya aktivitas internasionalisasi perusahaan yang terjadi antar negara yang terdampak pandemi COVID-19 salah satunya yaitu adanya ekspor impor yang menjadi aktivitas utama beberapa perusahaan di Indonesia. Kebijakan pemerintah seperti aturan terkait *Work From Home* (WFH) dan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dikeluarkan pemerintah sebagai upaya menghadapi dampak pandemi COVID-19 juga memberikan pengaruh pada dunia usaha domestik di Indonesia (Silalahi & Ginting, 2020). Dari kebijakan pemerintah yang telah ditetapkan, perusahaan dihadapi dengan pembatasan aktivitas operasional dan berpengaruh pada kinerja perusahaan bahkan menyebabkan mengalami penurunan pendapatan.

Dilihat dari semua dampak yang terjadi karena pandemi COVID-19, dapat dikatakan bahwa pandemi COVID-19 dianggap sebagai krisis karena merugikan banyak pihak dan merupakan satu kejadian yang tidak diinginkan. Krisis yang terjadi menyebabkan kondisi perusahaan memburuk seperti menurunnya profitabilitas perusahaan yang dijadikan salah satu ukuran dalam melihat kinerja perusahaan. Profitabilitas perusahaan Spanyol menurun pada krisis tahun 2006, sama halnya seperti penurunan kinerja keuangan perusahaan di Indonesia karena adanya krisis moneter tahun 1997 (Arrondo-García *et al.*, 2016; Rofiqoh, 2001). Semakin tinggi krisis yang terjadi maka kinerja perusahaan akan semakin menurun. Dari paparan yang telah dituliskan, dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini dengan sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: Pandemi COVID-19 akan mengakibatkan penurunan kinerja perusahaan

### **Pengaruh Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Kinerja Perusahaan yang dimoderasi oleh Histori Kecakapan Manajerial**

Tindakan seorang manajer yang cakap sangat dibutuhkan suatu perusahaan untuk mengelola informasi terkait pencapaian tujuan perusahaan untuk menghasilkan laporan keuangan yang mencerminkan posisi kinerja perusahaan (A. B. Wicaksono & Yuyetta, 2013). La-

poran keuangan yang berkualitas dijadikan para *stakeholders* dalam melihat kondisi perusahaan untuk memutuskan keputusan yang berkaitan dengan investasi maupun keperluan lain. Pengalaman atau histori yang sudah dimiliki seorang manajer yang cakap menjadi sangat penting dimiliki untuk seorang manajer menjalankan tanggung jawabnya. Semakin baik histori yang dimiliki dari seorang manajer yang cakap semakin baik pula keputusan yang diambil untuk perusahaan dalam berbagai kondisi. Saat ini manajer perusahaan dihadapkan dengan kondisi yang berbeda dari yang sebelumnya dikarenakan adanya pandemi COVID-19 dan dipaksa mampu mengambil keputusan terbaik supaya perusahaan tetap mendapatkan kepercayaan dari *stakeholders*.

Dalam masa kondisi pandemi COVID-19 manajer yang cakap dibutuhkan untuk mempertimbangkan keputusan yang perlu diambil perusahaan untuk mengatasi krisis yang terjadi. Pada umumnya masa krisis adalah suatu yang sulit untuk dihadapi, namun apabila seorang manajer memiliki histori kecakapan yang bagus dan mampu untuk mengelola krisis dengan mengambil alternatif terbaik demi mempertahankan kinerja perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas maka dirumuskan hipotesis kedua penelitian ini yaitu:

H<sub>2</sub>: Histori kecakapan manajerial memperlemah pengaruh dampak pandemi COVID-19 terhadap kinerja perusahaan.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Data, Populasi, dan Sampel Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yang berdasarkan pada kriteria sebagai berikut (1) Perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI tahun 2018-2020 (2) melaporkan keterbukaan informasi terkait dengan dampak pandemi COVID-19 secara lengkap pada Q2 dan Q3 (3) melaporkan data terkait penelitian pada laporan keuangan tahunan 2018 dan 2019 (4) melaporkan laporan keuangan kuartal pada Q2 dan Q3 tahun 2020.

### Variabel Penelitian

Variabel bebas pada penelitian ini adalah dampak pandemi COVID-19. Keterbukaan informasi yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan salah satu indikator yang dapat menjadi tolak ukur seberapa besar perusahaan terpengaruh dengan dampak pandemi

COVID-19. Keterbukaan informasi yang tersedia di BEI menjelaskan bagaimana dampak pandemi COVID-19 terhadap perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2020. Penelitian ini menggunakan keterbukaan informasi mengenai dampak pandemi pada Q2 dan Q3 di tahun 2020. Perhitungan keterbukaan informasi hanya terfokus pada Q2-Q3 karena perusahaan manufaktur baru melaporkan data terkait pada BEI pada bulan Mei 2020. Alasan penelitian ini hanya menggunakan data hingga Q3 saja karena penelitian dilakukan mengukur kinerja perusahaan dengan nilai ROA Q2 dan Q3 sebagai tolak ukurnya. Pengukuran indikator dari variabel dampak pandemi COVID-19 pada penelitian ini dihitung menggunakan skor komposit dengan rincian penilaian skor seperti pada tabel berikut :

**Tabel 1. Skor Indikator Keterbukaan Informasi**

INDIK-ATOR	URAIAN	SKOR
<b>Pengaruh COVID-19 terhadap kondisi Kelangsungan Usaha</b>	Operasional terganggu pandemi COVID-19	0 = Tidak terganggu 1 = Terganggu
	Terdapat pembatasan dan/atau penghentian operasional	0 = Tidak ada 1 = Hanya pembatasan Operasional 2 = Pembatasan dan penghentian sebagian/penghentian sebagian operasional 3 = penghentian operasional secara total
	Jangka waktu pembatasan operasional	0 = Tidak 1 = <1bulan 2 = 1-3bulan 3 = >3bulan
	Kontribusi pendapatan yang hilang karena pandemi COVID-19	0 = Tidak ada 1 = <25% 2 = 25%-50% 3 = 51%-75% 4 = >75%
<b>Pengaruh COVID-19 terhadap tenaga kerja perusahaan</b>	Tenaga kerja PHK	0 = Tidak ada 1 = <50% 2 = >50%
	Tenagar kerja dirumahkan	0 = Tidak ada 1 = <50% 2 = >50%
	Tenaga kerja terdampak situasi lainnya (seperti pemotongan gaji)	0 = Tidak ada 1 = <50% 2 = >50%
<b>Pengaruh COVID-19 terhadap pendapatan perusahaan</b>	Penurunan total pendapatan	0 = Tidak ada 1 = Turun <25% 2 = Turun 25%-50% 3 = Turun 51%-75% 4 = Turun >75%
	Penurunan laba bersih	0 = Tidak ada / terdapat kenaikan laba bersih 1 = Turun <25%

INDIK-ATOR	URAIAN	SKOR
		2 = Turun 25%-50%
		3 = Turun 51%-75%
		4 = Turun >75%
<b>Pengaruh COVID-19 terhadap pemenuhan kewajiban keuangan jangka pendek</b>	Pemenuhan kewajiban pokok	0 = Tidak 1 = Ya
	Pemenuhan utang bunga kewajiban pokok	0 = Tidak 1 = Ya
	Jumlah kewajiban dan bunga jangka pendek	0 = Tidak ada 1 = <25% 2 = 25%-50% 3 = 51%-75% 4 = >75%
	Gugatan pailit	0 = Tidak 1 = Ya
	Pembatalan kontrak material	0 = Tidak 1 = Ya
<b>Pengaruh COVID-19 terhadap permasalahan hukum</b>	Somasi/wanprestasi	0 = Tidak 1 = Ya
	Lainnya	0 = Tidak 1 = Ya
	<b>Total Skor</b>	<b>35</b>

Variabel terikat dalam penelitian ini merupakan kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan pada penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Saerang, Tommy, & Christiano (2014) yang menggunakan rasio *Return on Assets* (ROA) untuk menghitung rasio profitabilitas suatu perusahaan. ROA menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola aktiva yang dimiliki dengan seefektif mungkin untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Pada penelitian ini ROA yang digunakan adalah ROA perusahaan terdampak pandemi COVID-19 pada Q2 dan Q3 tahun 2019 dan 2020 dengan mencari selisih antara keduanya. Selisih tersebut memelihatkan perubahan ROA Q2 Q3 tahun 2019 dengan ROA Q2 Q3 tahun 2020. Rasio ROA dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Penelitian ini menggunakan variabel moderasi yaitu histori kecakapan manajerial. Histori kecakapan manajerial dilihat dari kecakapan yang dimiliki manajer pada periode sebelum penelitian ini dilakukan yakni tingkat kecakapan manajerial pada tahun 2018-2019. Menurut Waskito *et al.*, (2011) kecakapan manajerial dilihat dari keterampilan manajer dalam mengelola input dengan efisien dan dapat menghasilkan output yang maksimal. Untuk melihat keterampilan manajer tersebut, penelitian ini menggunakan software *Data Analysis Envelopment* (DEA) sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Seviana & Kristanto

(2020). Software DEA digunakan untuk untuk menilai efisiensi relatif suatu Unit Kegiatan Ekonomi (UKE) dengan cara membandingkan output dan input. Input yang dimaksud ialah tenaga kerja, total aset, Days COGS in Inventory (DCI) serta Days Sales Outstanding (DSO) sedangkan output yang digunakan adalah antara lain penjualan.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis untuk menguji hipotesis moderasi pada hubungan antar variabel terikat dan bebas pada penelitian ini menggunakan uji *Moderated Regression Analysis* (MRA). Sebelum melakukan uji MRA untuk menguji hipotesis pada penelitian ini, akan dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu untuk menguji data yang digunakan demi memastikan bahwa variabel penelitian ini sudah tepat dan tidak terdapat bias dan konsisten. Uji asumsi klasik yang dilakukan antara lain pengujian normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas dan uji autokorelasi. Setelah data sudah diuji, selanjutnya data akan dianalisis menggunakan model sebagai berikut:

$$H_1: Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$H_2: Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_1 X_2 + e$$

$Y$  : Kinerja Perusahaan

$X_1$  : Dampak Pandemi COVID-19

$X_2$  : Histori Kecakapan Manajerial

$e$  : Error

Hipotesis pada penelitian ini akan diterima apabila tingkat signifikansi memenuhi kriteria kurang dari 0,05. Perumusan hipotesis pertama akan diterima apabila pengujian menghasilkan tingkat signifikansi kurang dari 0,05 dengan koefisien regresinya negatif dan tidak diterima jika sebaliknya.

## HASIL

### Hasil Pengumpulan Data

Penelitian ini mengambil populasi perusahaan manufaktur di Indonesia yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020 yaitu sebanyak 191 perusahaan. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* menghasilkan sebanyak 60 perusahaan manufaktur yang dapat dijadikan sampel pada penelitian ini dengan eliminasi sampel sebagai berikut:

**Tabel 2. Hasil Pengambilan Sampel**

Keterangan	Jumlah
1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI tahun 2018-2020	191
2. Eliminasi sampel karena tidak melaporkan keterbukaan informasi terkait pandemi COVID-19 secara lengkap pada Q2 dan Q3	(105)
3. Eliminasi sampel karena tidak melaporkan laporan keuangan kuartal pada Q2 dan Q3 tahun 2020	(10)
4. Eliminasi sampel karena tidak melaporkan data terkait pada laporan keuangan tahunan 2018 dan 2019	(16)
Total sampel akhir	60

Sumber : Data penelitian 2020

### Hasil Pengujian Statistik Deskriptif

**Tabel 3. Statistik Deskriptif**

Variabel	Min	Maks	Rata-rata	St. Dev
<b>COVID-19</b>	0,00	20,00	8,0667	5,82766
<b>KP</b>	-0,33	0,13	-0,0232	0,07542
<b>KM</b>	0,02	1,00	0,4620	0,25957

Sumber: Data sekunder diolah, 2020

Berdasarkan tabel 3 diperlihatkan bahwa rata-rata skor dampak pandemi COVID-19 bagi perusahaan-perusahaan yang melaporkan keterbukaan informasi terkait dengan dampak pandemi COVID-19 pada Bursa Efek Indonesia senilai 8,06. Nilai tersebut menjelaskan bahwa perusahaan yang melaporkan dampak pandemi COVID-19 rata-rata berdampak pada pembatasan operasional dan penurunan pendapatan. Terdapat perusahaan yang tidak terdampak pandemi COVID-19 terlihat dari nilai minimum sebesar 0,00. Sedangkan hanya 1 perusahaan yang melaporkan dampak pandemi COVID-19 paling parah dengan skor 20 terlihat dari nilai maksimal COVID-19. Rata-rata kinerja perusahaan menunjukkan nilai negatif sebesar -0,02, nilai minimum sebesar -0,33 dan nilai maksimum sebesar 0,13.

Berdasarkan nilai tersebut diartikan bahwa dibandingkan tahun lalu rata-rata perusahaan terdampak pandemi COVID-19 mengalami penurunan nilai kinerja perusahaan sebesar 2%. Rata-rata nilai kecakapan manajerial sebesar 0,46 dari range skor DEAP yaitu 0-1 dengan nilai yang mendekati 1 adalah nilai untuk kecakapan manajer yang memiliki tingkat mendekati efisien dalam mengoptimalkan laba yang ingin dicapai. Nilai 46% tersebut menjelaskan bahwa setiap Rp1 input akan menghasilkan laba sebagai output pada penelitian ini yakni sebesar Rp. 0,4620. Arti kata lain, rata-rata nilai tingkat efisiensi kecakapan manaje-



rial perusahaan manufaktur yang dilihat dari segi histori pada tahun 2018-2019 yaitu 46%. Hanya sebanyak 4 perusahaan yang memiliki nilai kecakapan manajerial maksimal yaitu 1, dengan 1 perusahaan yang memiliki nilai kecakapan manajerial terendah atau minimum yaitu 0,02.

### Hasil Uji Model Hipotesis

**Tabel 4. Uji *Moderate Regression Analysis***

Model	Anova		Coefficient		
	F	Sig.	B	t	Sig.
1. COVID-19 (H1)	24,904	0,000	-0,007	-4,990	0,000
2. COVID-19 (X1)			-0,006	-1,891	0,064
KP (X2)	8,079	0,000	0,010	0,166	0,869
COVID-19*KM (H2)			-0,002	-0,320	0,750

Sumber: Data diolah, 2020

Tabel 4 menunjukkan nilai signifikansi variabel COVID-19 pada model penelitian 1 yakni 0,000 yang nilainya lebih kecil dari nilai alpha yakni 0,05 dengan koefisien regresi bernilai -0,007. Penjabaran tersebut menjelaskan bahwa dampak pandemi COVID-19 berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan. Uji hipotesis untuk model penelitian kedua menunjukkan besar signifikansi variabel COVID-19\*KM lebih besar daripada alpha yaitu  $0,750 > 0,05$  dengan nilai koefisiensi regresi variabel -0,002. Hal ini mencerminkan bahwa variabel moderasi penelitian ini yakni kecakapan manajerial (KM) tidak dapat dijadikan sebagai variabel moderasi pada pengaruh pandemi COVID-19 terhadap kinerja perusahaan.

### Pengaruh Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Kinerja Perusahaan

Hipotesis pertama penelitian ini diterima dengan pengaruh negatif dari dampak pandemi COVID-19 terhadap perubahan ROA. Semakin tinggi tingkat dampak pandemi COVID-19 yang dialami perusahaan maka menyebabkan semakin menurun kondisi kinerja perusahaan. Amir & Sudiyatno (2017) menjelaskan ketika kondisi krisis melanda suatu negara, hal ini akan menyebabkan perusahaan kesulitan dalam mempertahankan kelangsungan kegiatan usahanya. Krisis yang dialami Indonesia karena adanya pandemi COVID-19 menyebabkan terganggunya aktivitas operasional perusahaan sehingga performa perusahaan terancam akan semakin memburuk. Faktor internal perusahaan dan eksternal yang berasal dari kondisi luar perusahaan akan sangat mempengaruhi performa dari perusahaan itu sendiri. Dampak pandemi COVID-19 memaksa pemerintah Indonesia untuk menetapkan berbagai kebijakan seperti salah satunya adalah pembatasan sosial masyarakat demi menyelamatkan

perekonomian Indonesia (Burhanuddin & Abdi, 2020).

Silalahi & Ginting (2020) mengatakan bahwa dari kebijakan pemerintah dalam menghadapi dampak pandemi COVID-19 akan memberikan pengaruh buruk bagi dunia usaha di Indonesia. Berbagai kendala dialami perusahaan karena dampak pandemi COVID-19 baik dari ketidaksanggupan perusahaan membayar upah pekerja hingga ketidaksanggupan perusahaan dalam membayar kewajiban (Syafriada *et al.*, 2020). Penelitian Hadiwardoyo (2020) juga menemukan bahwa perusahaan mengalami penurunan modal yang dimiliki dan bahkan diprediksi akan menyebabkan perusahaan tidak mampu mempertahankan kinerjanya karena dampak pandemi COVID-19.

Hasil uji hipotesis pertama penelitian ini sesuai dengan penelitian Arrondo-García *et al.*, (2016) dan Rofiqoh (2001) yang memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh signifikan negatif antara suatu krisis dengan kondisi perusahaan. Semakin tinggi tingkat pengaruh suatu krisis pada perusahaan, akan menyebabkan semakin menurunnya kinerja perusahaan tersebut. Putri *et al.*, (2020) mengatakan bahwa pasca pandemi COVID-19 banyak perusahaan yang tidak mampu mempertahankan kondisi kinerja perusahaan bahkan menyebabkan perusahaan bangkrut. Kebangkrutan atau memburuknya kondisi perusahaan akan semakin mungkin terjadi apabila perusahaan tersebut berada di negara yang sedang mengalami kesulitan ekonomi karena terjadinya krisis (Almilia & Herdinigtyas, 2005).

### **Pengaruh Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Kinerja Perusahaan yang dimoderasi oleh Histori Kecakapan Manajerial**

Hipotesis kedua yang dirumuskan penelitian ini adalah pengaruh dampak pandemi COVID-19 terhadap kinerja perusahaan dapat dimoderasi oleh histori kecakapan manajerial. Perumusan hipotesis tersebut ditolak karena berdasarkan pengolahan data yang dilakukan, histori kecakapan manajerial terbukti tidak mampu memoderasi pengaruh dampak pandemi COVID-19 terhadap kinerja perusahaan. Histori kecakapan yang dimiliki oleh manajer perusahaan ternyata tidak menjamin untuk perusahaan dapat mempertahankan kinerja perusahaan pada saat krisis terjadi. Hadiwardoyo (2020) mengatakan bahwa kebijakan pemerintah yang ditetapkan pada saat pandemi COVID-19 menyebabkan memburuknya aktivitas perusahaan dalam berbagai aspek. Besarnya gangguan yang dialami perusahaan baik dari segi aspek operasional, keuangan dan permasalahan karyawan karena adanya pandemi COVID-19 kemungkinan menjadi hal yang tidak dapat dihadapi oleh manajer perusahaan yang cakap sekalipun.

Bahkan terdapat perusahaan mikro maupun makro yang tidak dapat mempertahankan kondisi perusahaan pada saat pandemi COVID-19 (Putri *et al.*, 2020). Hal tersebut menyebabkan manajer yang cakap sejak periode sebelum krisis ini terjadi sekalipun tidak dapat maksimal dalam menetapkan keputusan yang terbaik guna menjaga kondisi kinerja perusahaan.

Wicaksono & Rahmawati (2019) menemukan bahwa kecakapan manajerial tidak menjamin perusahaan untuk mendapatkan laba yang maksimal. Pernyataan tersebut sesuai pada penelitian ini yang mengukur kinerja perusahaan dari ROA dimana perusahaan dilihat kemampuannya dalam mendapatkan laba yang maksimal dengan memanfaatkan aset perusahaan. Pada kenyataannya, penelitian ini menemukan bahwa kinerja perusahaan menjadi buruk karena adanya dampak pandemi COVID-19. Septiana (2011) menyatakan bahwa selain kondisi dalam perusahaan, kecakapan seorang manajer juga dipengaruhi oleh faktor lain diluar perusahaan dalam mengambil keputusan dalam mengupayakan laba yang ingin dicapai. Berbagai pengaruh dari luar perusahaan seperti salah satunya terjadi pembatasan operasional karena kebijakan yang ditetapkan pemerintah selama pandemi COVID-19 menyebabkan manajer tidak dapat maksimal dalam menghadapi pandemi yang terjadi. Kondisi pandemi COVID-19 yang terjadi secara cepat sehingga berdampak dari segi perdagangan, investasi hingga pariwisata menyebabkan pandemi ini dianggap sebagai fenomena mengerikan bagi masyarakat (Nasution *et al.*, 2020). Dwipayana (2020) mengatakan bahwa pandemi COVID-19 adalah suatu fenomena yang baru terjadi serta tidak pernah diprediksi sebelumnya sehingga menyebabkan berbagai permasalahan timbul dan diperlukannya sikap adaptif dari masyarakat untuk menghadapi hal ini. Munculnya berbagai masalah akibat adanya pandemi COVID-19 belum tentu dapat diatasi oleh manajer yang cakap sekalipun mengingat bahwa kecakapan manajerial dipengaruhi juga oleh kondisi di luar perusahaan. Penjelasan diatas memperlihatkan bahwa histori kecakapan seorang manajer tidak berperan untuk mengatasi dampak pandemi COVID-19 dengan kata lain histori kecakapan manajerial tidak dapat memperlemah dampak pandemi COVID-19 terhadap kinerja perusahaan.

## SIMPULAN

Simpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah pada kenyataannya dampak pandemi COVID-19 berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Penelitian ini memperlihatkan semakin tinggi tingkat dampak pandemi COVID-19 yang dialami perusahaan maka menyebabkan semakin menurun kondisi kinerja perusahaan. Selain itu, pada penelitian ini ditemukan juga bahwa histori kecakapan manajerial tidak mampu memperle-

mah pengaruh dari dampak pandemi COVID-19 terhadap kinerja perusahaan. Histori kecakapan yang dilihat dari periode tahun 2018-2019 tidak menjamin perusahaan dapat bertahan pada saat perusahaan dilanda kesulitan karena adanya dampak pandemi COVID-19 di berbagai aspek. Hal ini dikarenakan bahwa pandemi COVID-19 yang terjadi adalah suatu kondisi yang belum pernah diprediksikan sebelumnya sehingga manajer perusahaan latah dalam menghadapinya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Arrondo-García *et al.*, (2016) dan Rofiqoh (2001) yang menjelaskan kondisi kinerja perusahaan akan semakin menurun apabila tingkat pengaruh krisis yang terjadi pada perusahaan tinggi. Dampak yang diberikan pandemi COVID-19 pada berbagai aspek perusahaan menyebabkan timbulnya kerugian besar sehingga dapat dikatakan bahwa pada saat ini krisis sedang melanda Indonesia. Almilia & Herdinigtyas (2005) menyatakan kondisi perusahaan akan semakin memburuk apabila perusahaan tersebut berada di negara yang sedang dilanda krisis dalam segi kesulitan ekonomi. Faktor internal dan eksternal perusahaan akan mempengaruhi tingkat kecakapan manajer yang mana salah satu kaitannya ialah untuk mencapai laba maksimal yang ditargetkan (Septiana, 2011; A. S. Wicaksono & Rahmawati, 2019). Hal ini menunjukkan bahwa histori dari kecakapan seorang manajer tidak akan memberikan jaminan untuk perusahaan dapat bertahan dalam mempertahankan kinerjanya terutama dalam mencapai laba maksimum.

Adanya hasil penelitian ini yang menjelaskan ketidaksanggupan perusahaan dalam menghadapi pandemi COVID-19 diharapkan akan memberi manfaat bagi investor. Diharapkan dengan adanya penelitian ini para investor akan mempertimbangkan kesanggupan perusahaan dalam mempertahankan kondisi perusahaannya pada saat perusahaan dilanda kesulitan karena adanya krisis yang terjadi. Hal ini akan membantu investor untuk memperkirakan timbal balik yang akan diterimanya atas pengambilan keputusan mengenai pemberian investasi pada perusahaan yang terdampak krisis khususnya krisis karena pandemi COVID-19. Manfaat kedua yang diharapkan yakni penambahan literatur tentang peran kecakapan seorang manajerial dalam menghadapi pandemi COVID-19 yang terjadi. Pada kenyataannya manajer yang cakap sekalipun tidak memiliki banyak peran bagi perusahaan mempertahankan kinerja perusahaan pada masa pandemi COVID-19. Sehingga diharapkan perusahaan dapat lebih sadar dengan hal ini dan mempersiapkan hal lain yang dapat menunjang kesiapan manajerial perusahaan dalam menghadapi kondisi yang mengerikan ini.

Data ROA dan keterbukaan informasi perusahaan terkait pandemi COVID-19 dalam

penelitian ini hanya menggunakan kuartal 2 dan kuartal 3, dikarenakan penelitian ini dilakukan sebelum laporan keuangan tahunan terbit pada BEI karena ingin memotret dampak pandemi lebih dini. Namun disisi lain, hal tersebut beresiko menimbulkan bias karena data diambil dari laporan interim yang tidak diaudit. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan menggunakan data berbasis laporan keuangan tahunan yang sudah diaudit.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung, I. M. (2020). Memahami pandemi covid-19 dalam perspektif psikologi sosial. *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi*, 1(2), 68–84. <http://dx.doi.org/10.24014/pib.v1i2.9616>
- Almilia, L. S., & Herdinigtyas, W. (2005). Analisis rasio camel terhadap prediksi kondisi bermasalah pada lembaga perbankan periode 2000-2002. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 131–147. <https://doi.org/10.9744/jak.7.2.pp.131-147>
- Amir, S., & Sudiyatno, B. (2017). Pengaruh rasio keuangan untuk memprediksi probabilitas kebangkrutan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 2(1), 82–91. <https://doi.org/1979-4878>
- Amril. (2013). Perkembangan celah tabungan-investasi dan retensi tabungan di Indonesia (Periode pra dan pasca krisis ekonomi). *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah*, 1(1), 63–70.
- Andreou, P. C., Karasamani, I., Louca, C., & Ehrlich, D. (2017). The impact of managerial ability on crisis-period corporate investment. *Journal of Business Research*, 79(May), 107–122. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2017.05.022>
- Ariantika, E. N., & Geraldina, I. (2019). Implikasi kecakapan manajerial pada laporan keberlanjutan dan kinerja perusahaan. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 6(1), 39–50. <https://doi.org/10.24815/jdab.v6i1.10815>
- García, A, R., Méndez, F, C., & Menéndez-Requejo, S. (2016). The growth and performance of family businesses during the global financial crisis: The role of the generation in control. *Journal of Family Business Strategy*, 7(4), 227–237. <https://doi.org/10.1016/j.jfbs.2016.11.003>
- Burhanuddin, C. I., & Abdi, M. N. (2020). Ancaman krisis ekonomi global dari dampak penyebaran virus corona (COVID-19). *Jurusan Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Makassar*, 17, 710–718.
- Aminah, (2020). Pengaruh pandemi covid 19 pada pelaksanaan perjanjian. *Diponegoro Private Law Review*, 7(1).

- Dwipayana, I. K. A. (2020). Inovasi pembelajaran apresiasi sastra lisan dalam konteks masa pandemi Covid-19. *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Seni*, 9(November), 107–121. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4295632>
- Fachrudin, K. A. (2011). Analisis pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan agency cost terhadap kinerja perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 13(1), 37–46. <https://doi.org/10.9744/jak.13.1.37-46>
- Hadiwardoyo, W. (2020). Kerugian ekonomi nasional akibat pandemi covid-19. *Journal of Business and Entrepreneurship*, 2(2), 83–92. <https://doi.org/10.24853/baskara.2.2.83-92>
- Kirana, R., Hasan, A., & Hardi. (2016). Pengaruh tingkat pengungkapan laporan keuangan, kecakapan manajerial dan risiko litigasi terhadap manajemen laba dengan kualitas audit sebagai variabel pemoderasi. *Jurnal Akuntansi*, 4(2), 189–205.
- Maryanti, S., Netrawati, I. G. A. O., & Nuada, I. W. (2020). Pandemi COVID-19 dan implikasinya pada perekonomian NTB. *Media Bima Ilmiah*, 14(11), 3497–3508. <https://doi.org/https://doi.org/10.33758/mbi.v14i10.573>
- Matdoan, M. Y., Ariati, C., Amin, M. A. N., Kafidzin, R., Yenni, Prastyo, H., Adriansah, Syairozi, M. I., Warsito, T., Sudirman, A., Salja, L. M., & Tauran, S. F. (2021). Matematika Ekonomi. In Ustman (Ed.), *Widina Bhakti Persada Bandung*. Widina Bhakti Persada Bandung. <https://repository.penerbitwidina.com/id/publications/353671/matematika-ekonomi>
- Nasution, D. A. D., Erlina, & Muda, I. (2020). Dampak pandemi COVID-19 terhadap perekonomian Indonesia. *Jurnal Benefita*, 5(2), 212. <https://doi.org/10.22216/jbe.v5i2.5313>
- Nurmasari, I. (2020). Dampak covid-19 terhadap perubahan harga saham dan volume transaksi. *JURNAL SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi )*, 3(1), 230–236.
- Puspita, E., & Kusumaningtyas, D. (2017). Pengaruh mekanisme kepemilikan manajerial, kecakapan manajerial, tingkat pengungkapan laporan keuangan terhadap manajemen laba dengan kualitas audit sebagai variabel intervening. *Efektor*, 4(2), 31–35. <https://doi.org/https://doi.org/10.29407/e.v4i2.968>
- Putri, R. K., Sari, R. I., Wahyuningsih, R., & Meikhati, E. (2020). Efek pandemi Covid-10: Dampak lonjakan angka PHK terhadap penurunan perekonomian di Indonesia. *Jurnal Bismak*, 1(1), 50–55.
- Rofiqoh, I. (2001). Pengaruh krisis moneter terhadap kinerja perusahaan publik di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi Vol.*, 2(2), 87–104.
- Saerang, I., Tommy, P., & Christiano, M. (2014). Analisis terhadap rasio-rasio keuangan

- untuk mengukur profitabilitas pada bank-bank swasta yang go public di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(4), 817–830.
- Saptutyningsih, E. (2005). Dampak kontraksi sektor industri terhadap penyerapan tenaga kerja dan pendapatan rumah tangga di Indonesia sesudah krisis (1999) Pendekatan structural path analysis (SPA). *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 3(January 2005), 241–263.
- Sari, N. (2014). Pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja perusahaan melalui karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen sebagai variabel intervening. *Jurnal Akuntansi FE Universitas Negeri Padang*.  
<https://www.mendeley.com/catalogue/977cb3bb-19b1-3476-aafd-86a9a0c1c7fe/>
- Selvina, Y. E., Maretha, E. L., & Trimeningrum, E. (2019). Penilaian kinerja perusahaan berbasis penciptaan nilai untuk strategi keuangan dan keputusan investasi perusahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 22(1), 23–44.
- Septiana, H. (2011). Manajerial terhadap praktik manajemen laba. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*.
- Seviana, A. A., & Kristanto, A. B. (2020). Ketidakpastian lingkungan dan tendensi agresivitas pelaporan keuangan versus pajak : Efek moderasi kecakapan manajerial. *Ejournal.Undiksha.Ac.Id*, 10(1), 1–11.  
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jiah.v10i1.24130>
- Zenyanto, S. & Hadi P, S. (2015). Analisis perbandingan operating leverage dan financial leverage sebelum dan sesudah krisis ekonomi global 2008 pada perusahaan subsektor perkebunan yang terdaftar di BEI. *Artikel Ilmiah Mahasiswa 2015*.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.32486/aksi.v5i1.474>
- Silalahi, D, E, S., & Ginting, R, R.. (2020). Strategi kebijakan fiskal pemerintah Indonesia dalam menghadapi dampak pandemi COVID-19. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 3(2), 156–167.
- Suharna, A., & Swandari, F. (2013). Pengaruh corporate governance perception index terhadap kinerja perusahaan dalam masa krisis ekonomi global. *Jurnal Wawasan Manajemen, Vol. 1, No*, 129–152.
- Sulung, L. A. K., Chadys, P. A. O., & Admeinasthi, M. B. (2018). Pengaruh internasionalisasi, afiliasi bisnis, dan research & development terhadap kinerja perusahaan manufaktur di Indonesia. *Jurnal Siasat Bisnis*, 22(1), 62–75.  
<https://doi.org/10.20885/jsb.vol22.iss1.art4>
- Syafrida, Safrizal, & Suryani, R. (2020). Pemutusan hubungan kerja masa pandemi Covid-19 perusahaan terancam dapat dipailitkan. *Pamulang Law Review*, 3(1), 19–30.  
<http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/palrev/article/view/6532>

- Syarendra, J. D., & Kristanto, A. B. (2020). Environmental uncertainty, managerial ability and tax aggressiveness. *JURNAL AKSI (Akuntansi Dan Sistem Informasi)*, 1(84), 18–28.
- Wahyudi, C., Subroto, S., Amin, M. A. N., Hapsari, I. M., Amalia, M. R., & Susilawati, A. D. (2022). Peningkatan Pelayanan BMT Bina Umat Mandiri (BUM) Kota Tegal Melalui Pelatihan Training of Trainer. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(1), 101–106.
- Waskito, I., Subroto, B., & Rosidi. (2011). *Pengaruh kecakapan manajerial terhadap kualitas laba yang dimoderasi oleh kualitas audit*. Jurnal Akuntansi Multiparadigma.
- Wicaksono, A. B., & Yuyetta, E. N. A. (2013). Pengaruh kecakapan manajerial terhadap praktik manajemen laba dengan corporate governance sebagai variabel pemoderasi. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 2(4), 295–305.
- Wicaksono, A. S., & Rahmawati, I. P. (2019). Pengaruh Kecakapan Manajerial, Good Corporate Governance Dan Book Tax Differences Terhadap Kualitas Laba Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Mutiara Madani*, 07(2), 161–179.
- Yunita, E. A., & Amin, M. A. N. (2022). *Pelatihan dan Pembinaan terhadap Pengembangan Usaha Laundry di Kabupaten Tegal*. 2(1), 321–326.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.54082/jamsi.242>